

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Profil Perusahaan

PT Nusa Ampera Indah yang disingkat PT NAI adalah perusahaan swasta berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dibidang Jasa dalam Pengurusan Transportasi atau EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) milik Hendrarti Martinah, yang menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa yang mengurus proses custom clearance / jasa kepabeanan di pelabuhan, tepatnya di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. PT NAI mempunyai 3 divisi yaitu divisi EMKL / Ekspedisi Muatan Kapal Laut, divisi Angkutan Darat dan divisi Pergudangan. Divisi EMKL berperan dalam aktivitas *Forwarding* dan *Custom Clearence*, divisi Angkutan Darat bertanggungjawab dalam aktivitas *Transportation*, sedangkan divisi Pergudangan bertanggungjawab dalam aktivitas *Warehousing* dan *Stockholder*.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975 dengan Akte Notaris Siti Hajar Prawirasetya, S.H., nomor 15 tanggal 08 November 1975. Awalnya PT NAI berkantor di Ciamis Jawa Barat dengan nama PT Ampera Unit II. Namun seiring berjalannya waktu dan pergantian para pemegang saham maupun kepemilikan serta perubahan modal usaha nama PT Ampera Unit II berganti menjadi PT Nusa Ampera Indah dan dengan pergantian nama ini juga diiringi perpindahan lokasi usaha resmi pada Oktober 2005 di Cilacap.

Terdapat beberapa perusahaan besar di Cilacap yang menjadi pelanggan antara lain PT Pupuk Sriwidjaja (produk utama pupuk) , PT HOLCIM, Tbk. (produk utama semen) , PT Sumber Segara Primadaya PLTU (produk utama batubara) , PT Dharmapala Usaha Sukses, PT Panganmas Inti Persada, dan PT Sinar Tambang Arthalestari (PANASIA CEMENT). Selain melayani pelanggan tersebut, PT NAI juga melayani kegiatan-kegiatan pemakai jasa transportasi yang bersifat *temporary* dan *insidental*.

1.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan aktivitas usaha, PT Nusa Ampera Indah menerapkan visi dan misi, sebagai berikut :

- Visi : Menjadi Perusahaan Forwarder yang handal dan professional.
Misi : Melayani pengguna jasa dengan mengedepankan kualitas dan profesionalitas.

1.1.3. Logo Perusahaan

Logo perusahaan merupakan salah satu identitas perusahaan yang menunjukkan keberadaan perusahaan. Adanya logo perusahaan maka membuktikan bahwa perusahaan tersebut masih beroperasi dibidangnya. PT Nusa Ampera Indah memiliki logo dominan biru-putih dengan tulisan NAI sebagai singkatan nama perusahaan yang menunjukkan bahwa logo tersebut milik PT Nusa Ampera Indah. Berikut ini adalah logo PT Nusa Ampera Indah.



Gambar 1. 1
Logo Perusahaan

Sumber : PT Nusa Ampera Indah

1.1.4. Bidang Usaha

Beberapa bidang usaha yang digeluti PT Nusa Ampera Indah dalam Jasa Pengurusan Transportasi antara lain :

- a. *Forwarding* (Pengiriman Barang)
- b. *Customs Clearence* (Proses administrasi bongkar muat barang dari/ke pelabuhan)
- c. *Transportation* (Pengangkutan barang muatan)
- d. *Warehousing* (Pergudangan)
- e. *Stockholder* (Penyimpanan Barang)

Dengan bidang usaha yang dijalani perusahaan terdapat juga sarana angkutan milik PT Nusa Ampera Indah yang dikelola sendiri oleh perusahaan untuk perusahaan pengguna jasa transportasi, yaitu :

- a. Truck Gandeng : 27 unit
- b. Truck Tronton : 17 Unit
- c. Truck Trailer : 4 Unit
- d. Forklift : 2 Unit kapasitas @ 5 ton
- e. Loader : 1 unit

Dalam bidang usaha warehousing (pergudangan) , PT Nusa Ampera Indah menyediakan gudang untuk disewakan kepada pengguna jasa.

- a. Gudang AMPERA, Jalan R.E. Martadinata No. 152, Tambakreja, Cilacap Selatan, Tambakreja, Cilacap Selatan., Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53213, Indonesia.

Ukuran :

- Panjang : 60 meter
- Lebar : 20 meter
- Tinggi : 6 meter
- Kapasitas : ± 3500 ton

- b. Gudang KARANG, Jalan Karang No. 144 Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53211, Indonesia.

Ukuran :

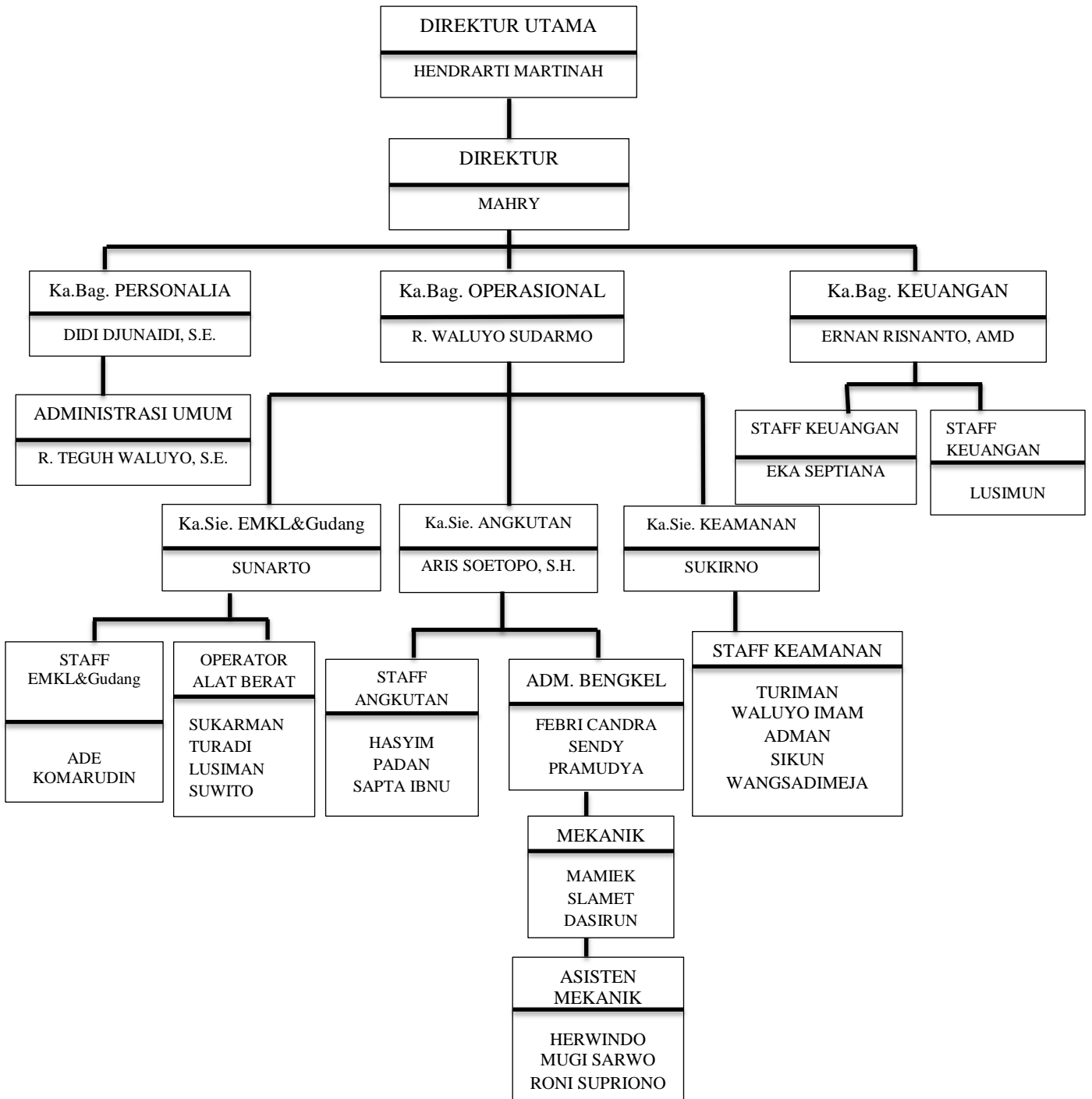
- Panjang : 72 meter
- Lebar : 30 meter
- Tinggi : 6 meter
- Kapasitas : ± 7800 ton

1.1.5. Lokasi Perusahaan

Jalan RE. Martadinata No. 150, Tambakreja, Cilacap Selatan, Tambakreja, Cilacap Selatan., Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53213, Indonesia.

1.1.6. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi PT Nusa Ampera Indah Cilacap.



Gambar 1. 2
Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber : PT Nusa Ampera Indah

1.2. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis Indonesia menunjukkan peningkatan diberbagai sektor bisnis diantaranya bisnis jasa. Salah satu sektor bisnis jasa yang turut mempengaruhi perkembangan tersebut adalah EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) yang mengurus *custom clearance* atau jasa kepabeanan di pelabuhan. Perusahaan dibidang EMKL mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, sehingga mulai timbul banyak pesaing. Dengan banyaknya pesaing dan tantangan dalam bisnis EMKL ini, perusahaan perlu memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi eksistensi dan kesuksesannya. Kadar kesuksesan suatu perusahaan dapat dilihat dari kualitas dan perilaku sumber daya manusianya salah satu caranya yaitu dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan bukan hanya dilihat dari fisik karyawan itu sendiri akan tetapi mental serta psikologis karyawan juga perlu menjadi hal yang diperhatikan perusahaan untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja yang dialami karyawan.

PT Nusa Ampera Indah Cilacap merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing karyawan. Sebagai salah satu perusahaan perseroan terbatas yang bergerak dibidang EMKL yang sebagian besar beroperasi di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, kegiatan utama PT Nusa Ampera Indah Cilacap mencakup *Forwarding* (Pengiriman barang), *Customs Clearence* (Proses administrasi bongkar muat barang dari/ke pelabuhan), *Transportation* (Pengangkutan barang muatan), *Warehousing* (Pergudangan), dan *Stockholder* (Penyimpanan Barang). Dengan berbagai kegiatan bisnis tersebut, tentu melibatkan karyawan dengan alat berat, perjalanan jauh, lalu lintas jalan raya, dan cuaca yang saat ini tidak dapat diprediksi. Untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi, PT Nusa Ampera Indah Cilacap melakukan pengecekan kendaraan, kesehatan karyawan dan *property* yang digunakan selama melaksanakan kegiatan tersebut.

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 14 Oktober 2017 kepada pihak Manajemen *Safety* PT Nusa Ampera Indah Cilacap yang khusus menangani keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya menjelaskan bahwa selama periode 2014-2017 tercatat beberapa kecelakaan kerja. Berikut penulis sajikan data kecelakaan kerja yang terjadi di PT Nusa Ampera Indah Cilacap.

Tabel 1. 1
Data Kecelakaan Yang Terjadi Pada Tahun 2014-2017

Tahun	Lokasi	Nomor Kendaraan	Kerugian dan Kerusakan	Penyebab
2014	Banyumas	R1478PB	Truk rusak parah Muatan semen tidak bisa diselamatkan	Ditabrak truk lain dari belakang
2015	Wates	R1793BS	Truk rusak parah Terdapat korban yang luka	Ada sepeda motor yang menabrak dari belakang
	Tritih Kulon, Cilacap	W9357UC	Sepeda motor penabrak rusak Terdapat korban yang luka	Sepeda motor mendahului di tikungan tajam
	Slarang, Cilacap	BH8894GJ	Truk rusak parah Bus yang menabrak rusak sedang Baliho Alfamart tumbang	Ditabrak Bus Sinar Jaya
2016	Cilacap	R1998EB	Truk rusak sedang	Truk roboh akibat tidak seimbang dan jalan miring
	Malangbong, Tasikmalaya	R1997AR	Mobil yang ditabrak rusak sedang Korban patah tulang	Rem blong
	Ajibarang	R1966AG	Tidak ada kerusakan	Kelalaian supir
	Cilacap	R1872BI	Truk rusak ringan	Truk terguling akibat jalan tidak stabil
2017	Brebes	R1995AB	Rumah warga rusak ringan	Rem blong
	Karang Kandri, Cilacap	R1353WA	Tembok pagar warga rusak ringan	Ban menggelinding saat perbaikan di jalan
	<i>Exit</i> Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap	R1751BI	Tidak ada kerusakan	Ban menggelinding saat perbaikan di jalan

Sumber : Data Internal PT Nusa Ampera Indah Cilacap tahun 2014 - 2017

Berdasarkan tabel 1.1. terdapat 11 kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2014-2017, dengan berbagai penyebab, kerugian maupun kerusakan yang ditanggung. Penyebab kecelakaan terjadi sebagian besar adalah pihak eksternal yaitu, terdapat kendaraan lain yang lalai atau salah perhitungan sehingga menabrak kendaraan milik PT Nusa Ampera Indah Cilacap serta kondisi jalan miring dan tidak stabil. Selain akibat dari pihak eksternal, penyebab lain kecelakaan karena rem blong dan kelalaian supir.

Dalam setahun, PT Nusa Ampera Indah Cilacap melakukan perjalanan atau ritase rit lebih dari sama dengan 600 rit pertahun. Jika dilihat berdasarkan tabel 1.1, terdapat 1-3 kecelakaan setiap tahun mulai 2014-2017. Berikut adalah rincian presentase kecelakaan kerja dibandingkan dengan perjalanan atau rit yang dilakukan perusahaan.

Tabel 1. 2
Persentase Kecelakaan Yang Terjadi Pada Tahun 2014-2017

Tahun	Perjalanan / Rit	Presentase Kecelakaan Kerja
2014	650	0,002%
2015	600	0,005%
2016	675	0,006%
2017	700	0,004%

Sumber : Data Internal PT Nusa Ampera Indah Cilacap tahun 2014 – 2017

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, persentase kecelakaan kerja yang terjadi berkisar antara 0,002% hingga 0,006%. Angka tersebut tergolong kecil bagi sebuah perusahaan dengan perjalanan lebih dari sama dengan 600 rit. Akan tetapi, dilihat dari tabel 1.1 sebelumnya, setiap kecelakaan yang terjadi terdapat kerugian yang harus ditanggung perusahaan secara finansial, bahkan terdapat korban luka-luka selain karyawan PT Nusa Ampera Indah Cilacap. Sekecil apapun tingkat kecelakaan pertahun, tentu masih menimbulkan gangguan dan kerugian bagi operasional perusahaan.

Salah satu cara meminimalisir kecelakaan kerja karyawan adalah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan penilaian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 yang terhubung dengan sistem di perusahaan.

Salami,dkk (2016:258) mengungkapkan bahwa Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sebuah sistem yang menyertakan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja yang

saling berhubungan untuk mencegah atau meminimalisir kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terwujudnya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilaksanakan berdasarkan aturan yang dibuat pemerintah. Bersumber pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada pasal 6 ayat 1, SMK3 yang dimaksud meliputi, penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, serta peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3. Dengan aturan SMK3 tersebut, perusahaan yang menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja harus mengikuti tahapan tersebut untuk menciptakan SMK3 yang baik serta dapat meminimalisir angka kecelakaan atau mengurangi dampak kerugian akibat kecelakaan. Tahapan untuk menerapkan SMK3 diatas yang akan penulis jadikan dimensi dalam penelitian ini.

Bersumber pada wawancara yang dilakukan penulis kepada Manajemen Personalia perusahaan tanggal 15 Oktober 2017, PT. Nusa Ampera Indah Cilacap telah mulai menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada pertengahan tahun 2016. Mulai dari pembentukan Manajemen *Safety* yang khusus menangani keselamatan dan kesehatan karyawan hingga perbaikan sistem maupun peralatan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan. Namun, kecelakaan kerja masih belum dapat dihindari. Kecelakaan kerja yang terjadi bukan hanya berakibat pada kondisi fisik ataupun mental dari karyawan korban kecelakaan, akan tetapi perusahaan turut merasakan akibat kecelakaan tersebut. Berdasarkan wawancara penulis dengan pihak keuangan PT Nusa Ampera Indah Cilacap, diperoleh jumlah biaya kecelakaan yang dikeluarkan perusahaan tahun 2015-2016, Berikut penulis sajikan data tersebut.

Tabel 1. 3
Biaya Kerugian Kecelakaan Perusahaan Tahun 2015 – 2016
PT. Nusa Ampera Indah

Tahun	2015	2016
Jumlah	Rp. 155.755.681	Rp. 144.694.636

Sumber : Data Internal Keuangan PT Nusa Ampera Indah Cilacap

Berdasarkan tabel 1.3. diatas, dapat dilihat terdapat biaya kecelakaan tahun 2015 dan 2016. Jumlah biaya kerugian kecelakaan tersebut adalah jumlah biaya yang dikeluarkan akibat kecelakaan meliputi biaya perbaikan kendaraan serta biaya penggantian kerusakan. Terdapat asuransi untuk klaim biaya kecelakaan PT Nusa Ampera Indah. Asuransi yang digunakan adalah Asuransi Jasa Raharja untuk jaminan kecelakaan kerja. Uang pertanggungan yang dibayarkan pihak asuransi sesuai dengan jenis tanggungan. Jika biayanya melebihi jumlah klaim, maka sisa biaya kecelakaan ditanggung oleh perusahaan. Klaim asuransi hanya berlaku untuk korban yang terlibat dalam kecelakaan kerja.

Tabel 1.3 merupakan biaya kecelakaan yang ditanggung perusahaan diluar klaim asuransi. Oleh karena itu, tabel diatas adalah tabel biaya kerugian yang ditanggung perusahaan. Biaya kerugian kecelakaan tahun 2015 lebih besar dibanding tahun 2016. Jika dianalisis berdasarkan tabel 1.1., terdapat 3 kecelakaan kerja yang terjadi tahun 2015 dengan beberapa kerugian yakni kompensasi atas kendaraan sepeda motor korban yang rusak. Selain itu, terdapat biaya penggantian *property* baliho Alfamart yang rusak serta biaya perbaikan truk PT Nusa Ampera Indah Cilacap yang rusak parah. Sedangkan pada tahun 2016, terdapat 4 kecelakaan kerja dengan biaya kecelakaan sedikit lebih kecil daripada tahun 2015. Kerugian yang terjadi akibat kecelakaan tahun 2016 antara lain, biaya perbaikan rusaknya truk perusahaan, biaya pembelian dan perbaikan mobil korban yang rusak sedang.

Standar kerja PT Nusa Ampera Indah Cilacap adalah kecelakaan nihil (*zero accident*). Standar tersebut merupakan patokan pasti, sehingga tidak terdapat toleransi. Oleh karena itu, perusahaan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta menekan angka kecelakaan kerja setiap tahun dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Namun, bila dilihat dari data pada tabel 1.1. terdapat 11 kecelakaan dengan persentase antara 0,002% hingga 0,006% selama periode 2014-2017, dan dilihat dari tabel 1.3 terdapat biaya kerugian akibat kecelakaan kerja tahun 2015 dan 2016 dan biaya tersebut bisa mempengaruhi angka pengeluaran perusahaan diluar perencanaan anggaran. Itu berarti penerapan SMK3 yang telah dilakukan perusahaan belum maksimal dan target perusahaan dalam memenuhi standar kerja *zero accident* belum terpenuhi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilakukan oleh PT Nusa Ampera Indah Cilacap kepada karyawannya berdasarkan aturan pemerintah yang penulis jadikan dimensi penelitian dan mengetahui hambatan yang terjadi dalam penerapan SMK3 serta upaya mengatasinya. Dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Karyawan PT Nusa Ampera Indah Cilacap. “**

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, dapat dibuat rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Nusa Ampera Indah?
2. Apa saja hambatan yang dialami PT Nusa Ampera Indah Cilacap dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) tersebut?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan PT Nusa Ampera Indah Cilacap dalam menangani hambatan yang terjadi dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)?

1.4. Tujuan Penelitian

Melihat perumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penellitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Nusa Ampera Indah Cilacap.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami PT Nusa Ampera Indah Cilacap dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT Nusa Ampera Indah Cilacap dalam menangani hambatan yang terjadi dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah.

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, memberikan informasi dan referensi bagi pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik dalam bidang kajian sumber daya manusia.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan pertimbangan serta bahan acuan bagi pihak manajemen perusahaan dalam peningkatan keselamatan dan kesehatan yang sekiranya belum sesuai dengan aturan yang diikuti, dalam aspek yang telah sesuai maka bisa ditingkatkan.

1.6. Waktu dan Periode Penelitian

Waktu dan periode yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian sekitar bulan September 2017 – Desember 2017.

1.7. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini disusun untuk memperlihatkan gambaran secara umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan tersebut disusun sebagai berikut.

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan gambaran obyek penelitian, latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, waktu dan periode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dikemukakan dengan jelas, ringkas, dan padat tentang hasil penelitian kepustakaan yang terkait dengan masalah terkait, seperti; dasar teori yang digunakan sebagai acuan, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka pemikiran, dan ruang lingkup penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data sehingga dapat menjelaskan dan menjawab perumusan masalah penelitian, seperti: jenis penelitian, variabel operasional, tahapan

penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis dan pengolahan data beserta pembahasannya, yang disajikan secara sistematis sesuai dengan lingkup penelitian serta konsisten dengan tujuan penelitian.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran ataupun rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak lain yang membutuhkan.